

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian

Dari hasil penelitian dan rumusan masalah yang dituangkan dalam penelitian yaitu bagaimana manajemen kurikulum sekolah terpadu dalam membentuk pendidikan karakter siswa Penelitian Deskriptif Kualitatif di SMA Terpadu Al Qudwah Kabupaten Lebak Provinsi Banten serta berdasarkan pada hasil wawancara, observasi dan kajian dokumentasi dengan berpedoman pada pertanyaan-pertanyaan penelitian, maka peneliti dapat menyajikan data sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Manajemen kurikulum disekolah meliputi kegiatan perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actioan*), evaluasi (*evaluating*), yang bertujuan agar seluruh kegiatan

pembelajaran terlaksana secara berhasil guna dan berdaya guna dalam dunia pendidikan¹. untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik seluruh ide atau gagasan atau perencanaan (*planning*) tersusun secara sistematis agar pelaksanaan (*action*) kegiatan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencapai tujuan, isi, metode, media, serta alat evaluasi pembelajaran maupun hasil evaluasi baik yang diselenggarakan di sekolah maupun di luar sekolah dapat terselenggara dengan baik².

SMA Terpadu Al Qudwah memiliki kurikulum yang baik dengan menerapkan kurikulum hasil adopsi dari kurikulum kementerian pendidikan dan kebudayaan yaitu kurikulum 2013 (K-13) dan dipadukan dengan kurikulum jaringan sekolah islam terpadu dan kurikulum lokal SMA Terpadu Al Qudwah sehingga memiliki kekhasan tersendiri. Dalam proses berjalannya kurikulum SMA Teradu Al qudwah juga mengedapankan nilai-nilai

¹ Arbangi. Manajemen Mutu Pendidikan. Jakarta. Kencana: 2016 cet ke 1.60

² Nur Komariah. Pengantar Manajemen Kurikulum. Yogyakarta: bintang pustaka madani.2020. cet ke 1. 6

islami bukan hanya kognitif namun meramunya dengan semua aspek apektif dan juga psikomotorik yang dibingkai dengan keagungan dan keindahan nilai-nilai islam³. Kemudian untuk mengetahui bagaimana proses manajemen kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak banten yaitu sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan kurikulum merupakan suatu langkah yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan untuk mencapai tujuan pendidikan. seluruh komponen pendidikan baik ide atau gagasan, metode, media, alat , tujuan, visi misi, kompetensi, indikator dirancang dan dituangkan dalam perencanaan yang tersusun secara sistematis dan autentik . kurikulum merupakan inti dari berlangsungnya proses pendidikan, kurikulum juga sebagai pedoman dan petunjuk pendidikan bagi sekolah

³ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Terpadu Al Qudwah Lebak banten. Iwan Supriana,M.Pd. Hari selasa, 23 Februari 2021 .Pukul 08.00 melalui chat wa

dalam melaksanakan proses pembelajaran dan seluruh aktifitas sekolah.⁴

Perencanaan Kurikulum Di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten merupakan suatu hal yang sangat penting karena kurikulum merupakan jantungnya sekolah, roda kehidupan sekolah berada di kurikulum, baik buruknya kualitas sekolah salah satunya ditentukan melalui perencanaan kurikulum sehingga sekolah dapat mendesign kurikulum yang akan dimunculkan kekhasan dari sebuah sekolah.

Perencanaan kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten disusun secara terstruktur oleh tim pengembang sekolah (TPS) melalui rapat kerja (*Raker*) yang dilakukan awal tahun ajaran sebagai bahan evaluasi dan juga perbaikan agar sasaran (*goals*) dan tujuan (*objectives*) pendidikan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Rapat kerja (*Raker*) diikuti oleh tim

⁴ Hasil wawancara dengan Wakasek kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Ibu Arny Yulianti.S.Pd. Hari senin, 01 maret 2021 pukul 10.30 WIB di ruang guru SMAIT AL Qudwah Lebak Banten

pengembang, kepala sekolah, wakasek kurikulum, perwakilan guru dan Tu⁵.

Proses perencanaan kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mengacu pada kurikulum nasional dan mengembangkan kurikulum sesuai dengan dinamika perkembangan kurikulum 2013 dalam menghadapi masyarakat global era 4.0 serta dalam menyikapi kondisi darurat wabah pandemi covid 19⁶. Kurikulum tahun ajaran 2020/2021 disesuaikan dengan kondisi terkini terlebih dalam menghadapi wabah covid 19 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 01/KB/2020 ,516 tahun 2020 HK. 03.01/Menkes/363,440-882 tahun 2020 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran pada tahun 2020/2021 dimasa pandemi corona virus Disease 2019 (covid 19) dan Surat Edaran Dinas

⁵ Hasil wawancara dengan kepala sekolah SMA Terpadu Al Qudwah Lebak banten. Iwan Supriana,M.Pd. Hari selasa, 23 Februari 2021 .Pukul 08.00 melalui chat wa

⁶ Dokumen 1 KTSP SMA terpadu Al Qudwah tahun pelajaran 2020/2021

Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten no 421/1502-Dindikbud/2020 tentang perpanjangan BDR dan kegiatan awal tahun 2020/2021. Dengan memperhatikan hal-hal yang menjadi acuan konseptual SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten yaitu 1) Meningkatkan iman dan takwa serta ahlak mulia, 2) peningkatan potensi kecerdasan minat sesuai dengan tingkat kecerdasan dengan tingkat kemampuan dan perkembangan peserta didik, 3) keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan, 4) tuntunan pembangunan daerah dan nasional, 5) tuntutan dunia kerja, 6) perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, 7) agama, 8) dinamika perkembangan global, 9) persatuan nasional dan nilai kebangsaan, 10) kondisi sosial budaya masyarakat setempat, 11) kesetaraan jender, 12) karakteristik satuan pendidikan⁷.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten juga menyesuaikan kurikulum sesuai dengan prinsip

⁷ Dokumen 1 KTSP SMA terpadu Al Qudwah tahun pelajaran 2020/2021.4,5,6,7

pengembangan kurikulum yaitu 1) berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya, 2) beragam dan terpadu, 3) tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, 4) relevan dengan kebutuhan kehidupan, 5) menyeluruh dan berkesinambungan, 6) belajar sepanjang hayat, 7) seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah⁸

Mengacu kepada acuan konseptual kurikulum dan prinsip pengembangan kurikulum serta surat keputusan kepala sekolah berdasarkan hasil rapat nomor : 53/SMAT-AQ/KEPSEK/VI/2020 tentang pembentukan tim pengembangan kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten maka SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melakukan perubahan dan membuat kurikulum tahun ajaran 2020/2021 dengan diberlakukannya kurikulum pandemi corona 2019 atau kurikulum kondisi darurat hal ini dilakukan untuk memudahkan proses

⁸ Dokumen 1 KTSP SMA terpadu Al Qudwah tahun pelajaran 2020/2021.7.8.9

belajar mengajar dengan diterapkannya Belajar Dari Rumah (BDR) agar peserta didik dan guru tetap sehat⁹.

Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menerapkan kurikulum darurat covid 19 tahun ajaran 2020/2021 tetap memperhatikan dan mengikuti seluruh acuan standar kompetensi lulusan melalui kompetensi inti, sinkronisasi horizontal berbagai kompetensi dasar tetap terjaga, selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar antar mata pelajaran juga dapata terjaga yaitu dengan menggunakan rumusan notasi 1) Kompetensi Inti -1 untuk kompetensi sika spiritual 2) kompetensi Inti -2 untuk kompetensi inti sikap sosial 3) kompetensi Inti -3 untuk kompetensi inti pengetahuan 4) kompetensi Inti -4 untuk kompetensi inti keterampilan. Seluruh kompetensi inti baik spiritual, sosial, pengetahuan dan keterampilan dapat diserap melalui mata pelajaran.

⁹ Hasil wawancara dengan Wakasek kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Ibu Arny Yulianti.S.Pd. Hari senin, 01 maret 2021 pukul 10.30 WIB di ruang guru SMAIT AL Qudwah Lebak Banten

Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran kelompok B dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran matematika dan ilmu pengetahuan sosial dan peminatan ilmu pengetahuan sosial. Dan muatan lokal yang menjadi khas SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten Mata pelajaran yang diajarkan meliputi :

a. Mata pelajaran umum

Mata pelajaran kelompok A merupakan program kulikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara mata pelajaran kelompok A yaitu pendidikan agama dan budi pekerti, pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, bahasa indonesia, matematika, sejarah indonesia, bahasa inggris.

Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kulikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan peserta

didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni, mata pelajaran kelompok B yaitu seni budaya, pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan pendidikan kewirausahaan¹⁰.

b. Mata pelajaran peminatan akademik

Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C merupakan program kulikuler yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan peserta didik sesuai minat. Untuk tahun ajaran baru 2020 /2021 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten membuka dua program peminatan yaitu MIPA dan IPS. Mata pelajaran yang jadi peminatan akademik jurusan MIPA adalah fisika, kimia, biologi, matematika, lintas minat 1 dan program peminatan jurusan IPS adalah ekonomi, geografi, sosiologi, sejarah lintas minat 2.

c. Mata pelajaran pilihan

Mata pelajaran pilihan merupakan mata pelajaran yang dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan perkembangan keilmuan, teknologi dan seni yang dimiliki

¹⁰ Dokumen 1 KTSP SMA terpadu Al Qudwah tahun pelajaran 2020/2021. 19.20.21.22.

tingkat urgensi yang tinggi dan memiliki manfaat jangka panjang bagi peserta didik. Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dirancang untuk memberi kesempatan kepada peserta didik untuk belajar berdasarkan minat. Peserta didik dapat mengikuti pelajaran lintas sesuai minat, meski mata pelajaran tidak terdapat pada jurusan yang dipilih, Hal ini menjadi unik karena Peserta didik diperkenankan memilih mata pelajaran lintas minat , pelajaran lintas minat yaitu kelas X, XI ,XII MIPA dapat belajar lintas minat mata pelajar Geografi dan sosiologi, dan ekonomi sedangkan kelas X, XI, XII IPS dapat belajar lintas minat pelajaran Kimia dan biologi, dan fisika. Dengan demikian dengan adanya lintas minat ini dapat memberikan warna dan pemahaman baru mengenai pembelajaran mata pelajaran yang bukan kelasnya atau jurusannya.

d. Muatan lokal dan pengembangan diri

SMA Terpadu Al Qudwah memiliki program yang sangat baik demi menciptakan peserta didik yang unggul

dan memiliki wawasan global untuk itu SMA Terpadu Al Qudwah berpacu dengan muatan lokal diantaranya al Quran, bahasa arab, tahfidz. Peserta didik juga didorong untuk dapat mengembangkan dirinya dengan program pramuka dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler meliputi kegiatan rohani islam (Rohis), eskul olahraga yaitu basket, voli, futsal, bulu tangkis. Eksplor school yaitu vidiografi, multimedia, digital marketing, cooking, hand made, medical rescue, interpreneur, sosipreneur. Club yaitu literasi, arabic, english, SMATA prduction¹¹.

e. Beban belajar

Beban belajar adalah keseluruhan kegiatan yang harus diikuti oleh peserta didik dalam setiap minggu, satu semester dan satu tahun pembelajaran. Beban belajar SMA Terpadu Al Qudwah lebak banten dinyatakan dalam jam pelajaran perminggu. Beban belajar satu minggu kelas X adalah 50 jam pelajaran di masa normal dan 38

¹¹ Dokumen 1 KTSP SMA terpadu Al Qudwah tahun pelajaran 2020/2021.25.26

jam pelajaran di masa pandemik covid 19, Beban belajar satu minggu kelas XI dan XII adalah 50 jam pelajaran di masa normal dan 38 jam pelajaran di masa pandemik covid 19, Beban belajar kelas X dan XI dalam satu semester minimal 18 minggu. Beban belajar kelas XII pada semester ganjil minimal 18 minggu, Beban belajar kelas XII pada semester genap minimal 14 minggu. Beban belajar dikurangi ketika masa pandemi covid -19 hal ini untuk memudahkan peserta didik dan guru selama melaksanakan PJJ (Pembelajaran Jarak Jauh).

2. Implementasi

Pelaksanaan kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten terdapat dua ranah yaitu pelaksanaan kurikulum ranah pengembang kurikulum dan ranah kelas. Dalam pelaksanaan ranah pengembang kurikulum yang berperan adalah kepala sekolah dan team pengembang kurikulum sedangkan pada ranah kelas yang berperan adalah guru. Kepala sekolah bertugas menyusun program tahunan dan program sekolah, juga mengontrol

pelaksanaan kurikulum. sedangkan guru melaksanakan kurikulum yaitu kurikulum KTSP 2013 Darurat pandemi covid-19 yaitu tepatnya melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau BDR (belajar dari rumah) kondisi pandemi covid-19 mengharuskan seluruh warga sekolah melaksanakan BDR (belajar dari rumah) bagi siswa dan WFH (*work from home*) bagi guru dan staf.

Guru sebagai pelaksana kurikulum tingkat kelas mengerti dan memahami tugas dan fungsinya yaitu menjadikan kurikulum sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan belajar. guru juga menganalisa kurikulum secara keseluruhan guna mengetahui administrasi pendukung pembelajaran agar seluruh komponen dapat terlaksana dengan baik dan tujuan dapat tercapai. Guru sebagai pendidik memiliki tugas mengajar, membimbing, mengarahkan, membina dan melaksanakan seluruh administrasi serta perangkat pembelajaran yang dapat mengoptimalkan proses pembelajaran. Perangkat administrasi yang harus disiapkan oleh guru sebelum

aktifitas belajar mengajar dimulai yaitu menyiapkan silabus dan RPP. Silabus disusun berdasarkan KI dan KD yang terdapat dalam kurikulum kemudian dikembangkan sebagai acuan untuk pembuatan RPP. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun sebagai suatu perencanaan dan langkah keberhasilan pembelajaran¹². guru memiliki tugas untuk menyiapkan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran dengan harapan guru dapat mengajar dan mentransfer ilmu dengan baik, terencana, efektif dan effesien. Pembuatan silabus dan RPP disesuaikan dengan kurikulum covid-19, mulai dari waktu pembelajaran, beban mengajar, dan media pembelajaran hal ini untuk memudahkan proses pembelajaran dimasa pandemi.

Dalam melaksanakan Proses belajar mengajar dilakukan secara online, hal ini diketahui dari ungkapan wakasek kurikulum saat ditemui diruang guru, Ibu Arny

¹² Hasil wawancara dengan Wakasek kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Ibu Arny Yulianti.S.Pd. Hari senin, 01 maret 2021 pukul 10.30 WIB di ruang guru SMAIT AL Qudwah Lebak Banten

Yulianti.S.Pd mengatakan pembelajaran dilaksanakan secara online menggunakan media yang beragam diantaranya menggunakan media Zoom meet, Whatsapp (WA), Google meet, Class Room. Aplikasi tersebut sangat membantu berjalannya proses belajar mengajar sehingga meskipun kondisi pandemi seperti ini peserta didik dapat belajar dengan baik dan guru dapat mengajar dengan baik.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melaksanakan pembelajaran online dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dengan urutan 07.00-08.45 mata pelajaran, 08.45-09.15 pembiasaan solat duha, 09.15-10.30 materi mata pelajaran, 10.30-10.45 istirahat dan 10.45-12.00 materi mata pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari yaitu mulai senin sampai jumat. Di hari jumat pembelajaran dilaksanakan berbeda dengan hari lainnya yaitu pukul 07.00-08.30 mata pelajaran, 08.30-08.45 pembiasaan solat duha, 08.50-10.20 istirahat, 10.20-11.40 materi pelajaran. Jadwal yang berbeda hari jumat dengan hari lainnya karena untuk mendisiplinkan

peserta didik dalam pelaksanaan solat jum,at. Mata pelajaran yang diajarkan yaitu al quran, matematika Peminatan, english, sejarah peminatan, sejarah wajib, sejarah indonesia, bahasa indonesia, PJOK, matematika wajib, PPKN, fisika, bahasa arab, ekonomi, biografi, sosiologi, seni budaya, prakarya, dan pramuka. Bina Pribadi islam (BPI) tetap dilaksanakan namun untuk hari menyesuaikan dengan murobbi masing-masing kelompok, Hal ini diketahui ketika Ibu Arny Yulianti.S.Pd menjelaskan jadwal pelajaran saat ditemui di ruang guru SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten¹³. Pembelajaran online dilaksanakan dengan baik, diikuti oleh seluruh guru dan siswa, pembelajaran berjalan sebagaimana mestinya sesuai yang telah direncanakan didalam kurikulum dan dapat diimplementasikan secara baik seperti yang disampaikan oleh Ibu Arny Yulianti.S.Pd bahwa siswa semangat mengikuti pembelajaran dan dapat berinteraksi aktif dengan guru pada saat pelajaran berlangsung meski

¹³ Ibu Arny Yulianti.S.Pd. Hari senin, 01 maret 2021 pukul 10.30 WIB di ruang guru SMAIT AL Qudwah Lebak Banten

tidak dipungkiri ada beberapa siswa yang tidak hadir saat pada saat belajar online tapi itu adalah orang yang sama, namun secara keseluruhan dapat berlangsung dengan baik.¹⁴

3. Evaluasi

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten merupakan sekolah yang menjunjung kualitas pendidikan, dalam menentukan kualitas pendidikan sekolah perlu melakukan evaluasi kurikulum, evaluasi kurikulum dilakukan secara komperensif, mencakup seluruh langkah kegiatan dan bedah kurikulum KTSP, mulai dari dokumen kurikulum, pelaksanaan, hasil yang telah dicapai, fasilitas penunjang serta para pelaksana kurikulum dan strategi pembelajaran . Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara teratur yaitu dengan 3 (tiga) tahap, tahap pertama evaluasi keseluruhan kurikulum yang dilaksanakan pada akhir tahun sebelum memasuki tahun ajaran baru guna mengetahui perkembangan da

¹⁴ Hasil wawancara dengan Wakasek kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

keberhasilan pendidikan . tahap kedua yaitu proses belajar mengajar dengan dilaksanakan evaluasi program penilaian semester baik PAS semester 1 (satu) dan PAS semester 2 (dua) evaluasi ini dilakukan untuk dapat mengetahui keberhasilan seluruh rangkaian kegiatan pelaksanaan pendidikan sekolah dan proses kegiatan belajar mengajar di kelas. tahap ke 3 (tiga) Evaluasi strategi pembelajaran yaitu evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan oleh kepala sekolah, Yayasan dan Dinas pendidikan dan kebudayaan dan guru. Tujuan evaluasi strategi pembelajaran yaitu untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran yang dilaksanakan dapat berhasil dengan baik.

Kepala sekolah melakukan evaluasi kepada guru yaitu untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilaksanakan melalui obserasi dan supervisi yaitu melalui Penilaian Kinerja Guru (PKG). Kepala sekolah memberikan penilaian terhadap observasi yang dilakukan

pada guru apakah kurikulum yang telah diterapkan dapat berjalan dengan baik, jika belum baik, maka kepala sekolah akan mengkaji ulang dan memberikan solusi jika dalam pelaksanaan terdapat hambatan, kemudian mencari solusi dari hambatan tersebut sehingga kurikulum dapat dilaksanakan dengan baik. Selain kepala sekolah Supervisi juga dilakukan oleh pihak Yayasan dan Dinas pendidikan dan kebudayaan melalui pengamatan performance guru dengan melakukan pengamatan performance guru pada saat belajar mengajar dan memeriksa seluruh dokumen pembelajaran mulai dari silabus, RPP, penilaian, alat belajar dan media pembelajaran, seluruh perangkat pembelajaran dipadukan dengan performance guru saat mengajar. Dengan demikian dapat terukur keberhasilan belajar mengajar.

Selain itu Evaluasi juga dilakukan oleh guru kepada siswa yaitu melalui evaluasi pembelajaran. setelah Pembelajaran dilaksanakan dengan baik, untuk mengukur capaian keberhasilan maka guru melakukan

evaluasi, baik secara lisan maupun tulisan. Penilaian yang dilakukan oleh guru beragam yaitu melalui penilaian harian, tugas harian, penilaian formatif, penilaian sikap dan tingkah laku dan penilaian semester. Penilaian semester dilakukan untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan dari seluruh bidang studi atau mata pelajaran yang diberikan, penilaian semester tersebut yaitu penilaian tengah semester (PTS) ganjil, penilaian akhir semester (PAS) ganjil dan penilaian tengah semester (PTS) genap, penilaian akhir semester (PAS) genap. Dengan dilakukannya seluruh rangkaian evaluasi akan mempermudah kepala sekolah, wakasek kurikulum dan guru menentukan keberhasilan belajar mengajar. Selanjutnya hasil seluruh evaluasi kurikulum dijadikan bahan evaluasi oleh anggota tim pengembang kurikulum pada evaluasi tahap pertama kemudian dilakukan analisa dari seluruh butir indikator evaluasi untuk bahan perbaikan¹⁵.

¹⁵ Ibu Arny Yulianti.S.Pd. Hari selasa, 23 februari 2021 pukul 08.00

2. Pendidikan Karakter Di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Pendidikan merupakan suatu institusi pembentukan karakter, pendidikan berorientasi pada pembudayaan, pemberdayaan dan pembentukan kepribadian. pembentukan kepribadian adalah Suatu sistem pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik sehingga terciptalah pribadi manusia yang mulia. Pendidikan karakter juga dapat dikatakan sebagai usaha secara sadar dan terencana dalam mendidik dengan memberdayakan peserta didik dengan tujuan membangun karakter pribadi peserta didik atau Usaha mendidik dengan pendekatan agar peserta didik memiliki karakter dan moral yang jauh lebih baik. Moral yang baik akan mendukung peserta didik pada kualitas pengetahuan, keterampilannya¹⁶.

WIB melalui chat WA wakasek kurikulum SMAIT AL Qudwah Lebak Banten

¹⁶ Iku Isrianingsih, S. I. Kom.senin, 15 Maret 202.Pukul 08.00
WIB melalui chat WA wakasek kurikulum SMA Teradu Al qudwah
lebak Banten

Pendidik sekolah terpadu tentu memiliki pribadi yang baik dan ahlak yang mulia, karena pendidik adalah panutan bagi peserta didik, seluruh aktifitas pendidik akan menjadi contoh bagi peserta didik.

SMA Teradu Al Qudwah menerapkan pendidikan secara menyeluruh dan terpadu dalam pembelajaran dengan mengedepankan pendidikan karakter juga konsentrasi dalam peningkatan mutu pengetahuan keterampilan dan sosial bermasyarakat sesuai dengan visi SMA Terpadu al qudwah yaitu unggul dan religius, maka seluruh komponen pendidikan konsen terhadap pendidikan karakter yang akan melahirkan generasi unggul dalam prestasi dan religius dalam kepribadian. Religius dalam berkarakter bertujuan untuk membentuk karakter seorang peserta didik sehingga menjadi pribadi yang bermoral, berakhlak mulia, bertoleran, tangguh, dan berperilaku baik sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah¹⁷.

¹⁷ Tuti Herawati, S.Pd.I. Selasa, 30 Maret 2021. Pukul 08.00 WIB melalui chat WA Guru, Walas XI MIPA kurikulum SMA Teradu Al qudwah lebak Banten

SMA Terpadu Al Qudwah lebak Banten memiliki 6 (enam) fillar karakter siswa yaitu Salimul akidah, Shahihul ibadah, Matinul khuluq, Dzakiyyul Aqli, Qowiyul Zismi, Muntizul Amali. Pillar tersebut adalah indikator karakter yang dimiliki oleh seluruh civitas akademik bukan hanya guru dan peserta didik melainkan seluruh warga sekolah.

Indikator karakter peserta didik SMA Terpadu al Qudwah Lebak Banten yaitu *pertama* Salimul aqidah (aqidah yang lurus atau selamat) artinya lurusnya aqidah atau bersihnya aqidah dari sesuatu yang menjerumuskan kepada sirik. Salimul aqidah adalah hal yang sangat *pundamental* bagi kehidupan peserta didik, bagaimana peserta didik dapat menjalankan aktifitas kehidupan dengan aqidah islam yang sebenar-benarnya, peserta didik mampu berpikir dan menyakini bahwa kehidupan ini karena lillah dan billah. Lillah berarti semua perbuatan dilakukan karena Allah semata sementara billah artinya dengan jalan sebagaimana diperintahkan oleh Allah Swt.

Karakter ini sangat penting dimiliki oleh peserta didik sebagai pedoman hidup dunia dan akhirat.

Indikator karakter peserta didik yang *Kedua* Sahihul Ibadah adalah shahihnya ibadah atau benarnya ibadah, ibadah adalah perbuatan atau pernyataan bakti terhadap Allah SWT yang didasari pada peraturan syariat agama. Dalam hal ini SMA Terpadu Al qudwah Lebak Banten membina, membimbing, mengajarkan kedisiplinan dalam beribadah, para pendidik selalu mendisiplinkan peserta didik agar melaksanakan solat lima waktu dan tepat waktu, menjalankan doa –doa pagi dan petang sesuai contoh dari Rasullullah SAW, membaca asmaul husna, menghafal al quran, belajar al quran, serta kajian-kajian islam dengan dilakukan pembinaan secara terus menerus sehingga karakter Sahihul Ibadah ini dapat tercermin pada pribadi peserta didik.

Indikator karakter peserta didik yang *ketiga* *Matinul khuluq* artinya ahlak yang mulia. Peserta didik merupakan sosok seorang pemuda ideal, yang mempunyai

karakter yang kuat dan bersumber dari teladan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, menjadikan beliau sebagai figur yang diidolakan dan rujukan dalam segala hal sehingga akan terbentuk generasi rabbani yang berahlak mulia. Jika diibaratkan sebuah pohon, maka ia adalah pohon yang tetap tegak menjulang tinggi walaupun angin kencang mencoba mengombang ambing tubuhnya. Karakter yang kuat dan tangguh inilah yang diharapkan sehingga memiliki sikap jujur, baik, sopan, santun, santun, ikhlas, sabar, ridho dan cinta kasih.

Indikator karakter peserta didik yang *keempat* adalah Dzakiyyul Aqli. Dzakiyyul Aqli artinya berfikir cerdas. Peserta didik mampu menggunakan kecerdasan pemikirannya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sehingga peserta didik mampu bersaing dan berwawasan global sesuai dengan slogan SMATA School for Global Thinkers

Indikator karakter peserta didik yang *kelima* adalah qowiyyul jismi. Qowiyyul jismi artinya berbadan

sehat atau jasmani yang kuat, peserta didik memiliki tubuh yang kuat dan sehat karena didalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Tubuh yang sehat dan kuat ini menjadi suatu hal yang sangat penting dalam tumbuh kembang peserta didik, peserta didik mampu mengembangkan kemampuan atau *tallent* suatu bidang keilmuan dan keterampilan jika memiliki tubuh yang sehat, maka untuk itu SMA Terpadu Al Qudwah sangat memperhatikan masukan gizi peserta didik, dengan terus memberian layanan terbaik pada kantin sekolah dan memastikan peserta didik mengkonsumsi makanan yang halal lagi baik. Terlebih pada masa pandemi covid-19 seperti ini, kondisi fisik peserta didik harus betul dalam keadaan sehat dan prima sehingga mampu menjaga kesehatan dari hal yang tidak diinginkan.

Indikator karakter peserta didik yang *keenam* Muntizul amali. Muntizul amali adalah berkarya produktif. Peserta didik SMA Terpadu Al Qudwah memiliki karakter berkarya yang produktif melalui

program pengembangan diri siswa, untuk pengembangan diri siswa SMA Terpadu Al Qudwah memiliki beberapa program pengembangan diri untuk siswa yaitu 1) club diantaranya sains club, Jurnalistic, sosial observation, english public Speaking dan IT 2) Farming 3) Art Day yaitu Hand Made, Tata boga, kaligrafi, komik 4) Eskul yaitu paskibra, panahan dan basket, volly ball, tenis meja, futsal, dan PMR. Dengan bimbingan dan arahan dari pendidik dan pembimbing peserta didik mampu mengembangkan diri sebagai manusia yang produktif¹⁸. Keenam karakter peserta didik SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten tersebut dapat membentuk karakter peserta didik dengan baik.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten bersama Waka Kesiswaan memiliki program pembiasaan yang sangat menunjang terbentuknya karakter peserta didik, pembiasaan ini sangat signifikan mampu membentuk

¹⁸ Tuti Herawati, S.Pd.I. minggu ,18 April 2021. Pukul 14.33 WIB melalui chat WA Guru, Walas XI MIPA kurikulum SMA Teradu Al qudwah lebak Banten

pribadi yang kuat karena dilakukan setiap hari oleh seluruh warga sekolah tidak hanya peserta didik juga tenaga pendidik dan kependidikan.

Terdapat tiga belas pembiasaan wajib yang harus dilaksanakan setiap harinya oleh peserta didik yaitu 10). Membaca al quran setiap hari 2). Puasa sunnah senin dan kamis 3) Shalat duha setiap hari. 4) Shalat tahajud tidak pernah malas 5). Tidak lupa zikir wirid pagi dan petang 6). Puasa taggal 14,15,16 hijriyah setiap bulan Menutup aurat 7). Berkata baik atau diam 8). Tolong menolong dalam kebaikan 9). Membudayakan 5S (senyum, sapa, salam, sopan, santun) 11). Menyayangi yang muda dan menghormati yang lebih dewasa 12). Memiliki semangat berkompetisi kolaborasi dan inovasi 13). Membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan

Program pembiasaan ini dapat berjalan dengan baik berkat adanya kerjasama antara guru, orang tua dan siswa terlebih pada masa pandemi covid -19 seperti saat

ini. orang tua memiliki peranan yang sangat membantu berjalannya seluruh program sekolah termasuk program pembiasaan . Program pembiasaan yang diatur dalam jadwal pelajaran adalah shalat duha, membaca al quran, shalat wajib dan doa pagi –petang atau almasurat, selain itu program pembiasaan diatur juga melalui mutabaah yaumiyah sehingga memudahkan tenaga pendidik dan kependidikan untuk mengetahui kegiatan pembiasaan siswa apakah dilakukan dengan baik atau tidak, juga dapat dilakukan evaluasi oleh rohis dan team pembiasaan sekolah.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menunjukkan keseriusannya dalam pen SMA terpadu Al qudwah berkonsentrasi dalam pendidikan karakter peserta didik, ditunjukkan dengan program pendidikan karakter yang dapat membentuk pribadi siswa yang baik dan tangguh, selain fokus pada enam fillar karakter peserta didik, tiga belas pembiasaan wajib juga ditunjang

dengan adanya program BPI (Bina Pribadi Islam) dan BSUD (Bakti sosial untuk Desa).

Program BPI (*Bina Pribadi Islam*) merupakan program pendidikan karakter yang terbentuk dalam kegiatan pekanan dengan melaksanakan pertemuan halaqoh atau mentoring dalam kelompok kecil. Tujuan program BPI (*Bina Pribadi Islam*) adalah terbentuknya pribadi peserta didik yang islami dengan ahlak yang terbina. BPI (*Bina Pribadi Islam*) dilaksanakan setiap satu pekan sekali dengan memiliki jadwal dan pembina (*murrobbi*) yang telah diketahui memiliki sikap dan ahlak terpuji sehingga mampu membina dan membimbing serta mengarahkan peserta didik pada ahlak sesuai sunnah Nabi Muhammad Saw.

Program BPI (Bina Pribadi Islam) dilaksanakan disekolah dan diikuti oleh seluruh peserta didik mulai dari kelas XI sampai kelas XIII, seluruh siswa terbagi dalam kelompok kecil kisaran 6 sampai 8 orang perkelompok. Dengan kelompok kecil ini diharapkan memudahkan para

pembina (*Murrobbi*) dalam mendidik, membina dan membentuk karakter peserta didik dengan baik. Program BPI (Bina Pribadi Islam) memiliki indikator-indikator capaian adalah a). Kepribadian yang matang dan berahlak mulia b). Pribadi yang sungguh-sungguh dan disiplin c). Memiliki keterampilan hidup d). Akidah yang bersih e). Ibadah yang benar f). Berwawasan yang luas

Indikator-indikator BPI (Bina Pribadi Islam) dapat tercapai dengan dilaksanakannya kajian-kajian atau halaqoh-halaqoh secara rutin dan terus menerus sehingga berjalan dengan baik dan efektif. Keterlibatan murrobbi dalam mendampingi dan pembinaan pada ahlak siswa ini merupakan hal sangat penting, karena untuk membentuk suatu karakter islam pada diri anak bukanlah suatu yang mudah, oleh karena itu para pendidik dan murrobbi setiap kelompok kajian atau halaqoh selalu mengontrol keseharian peserta didik dengan berdiskusi, berdialog, tanya jawab seputar kegiatan harian siswa, selain itu peserta didik juga dibekali dengan mutabaah yaumiyah.

Untuk mengetahui keberhasilan program BPI (Bina Pribadi Islam) setiap murrobbi melakukan evaluasi dan penilaian baik secara lisan maupun tulisan. dan hasil dari penilaian dituangkan dalam sebuah rapot Bina Pribadi Islam.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten juga memiliki program BSUD (Bakti sosial untuk Desa). BSUD merupakan ajang pelatihan diri dan mental dengan menerapkan seluruh teori dalam pembelajaran dalam kehidupan bermasyarakat. Program BSUD dilaksanakan sebagai sarana pengabdian masyarakat dan pembelajaran hidup bermasyarakat serta belajar berkontribusi untuk masyarakat. Sesuai dengan namanya BSUD (Bakti sosial untuk Desa) peserta didik berbaur hidup bermasyarakat dengan program bakti sosial dan pengabdian. BSUD ini dilakukan oleh peserta didik kelas XII dan dilaksanakan selama 2 (dua) pekan secara mandiri tanpa bantuan materi dari orang tua maupun sekolah. Pengabdian BSUD ini diperakarsai oleh dana dari siswa hasil dari

penggalangan dana , artinya siswa melakukan penggalangan dana untuk program bakti sosial yang mereka lakukan melalui pengajuan proposal bekerja sama dengan instansi pemerintah, perusahaan, dunia usaha, UMKM, bahkan mereka berjualan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa pengabdian BSUD dimasyarakat.

Kegiatan BSUD sangat baik untuk melatih mental peserta didik agar terbiasa mandiri dan bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya, peserta didik terlatih mengelola sikap, wawasan serta keterampilan dimasyarakat. Hal ini akan membentuk pribadi peserta didik yang jujur, tangguh, kreatif, inovatif dan bertanggung jawab.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mengintegrasikan pendidikan karakter pada seluruh mata pelajaran dan proses belajar mengajar. Pendidikan karakter terpadu dalam setiap pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan jelas tergambar

pendidikan karakter dengan sikap terpuji dan selalu diawali dengan berdoa sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai. Kegiatan berdoa merupakan sikap religius yang harus dimiliki oleh peserta didik, terutama pada kegiatan inti dan terdapat pada kompetensi inti yaitu Kompetensi inti spritual (KI -1) , Kompetensi inti sosial (KI-2) , kompetensi inti pengetahuan (KI-3) dan kompetensi inti keterampilan (KI-4). Keempat kompetensi ini memiliki keterpaduan dengan pendidikan karakter dengan performance guru yang aktif dan inovatif dalam proses belajar mengajar sehingga penanaman nilai-nilai karakter dapat tersampaikan dengan baik tanpa memberi beban pada guru dan peserta didik. Pada kegiatan penutup juga instens menanamkan sikap disiplin dan bertanggung jawab pada peserta didik, yang hal ini merupakan bagian dari sikap pendidikan karakter.

B. Pembahasan Penelitian

Dari seluruh data yang diperoleh dalam penelitian, maka akan dilakukan pembahasan. pembahasan ini dilakukan sebagai interpretasi terhadap

penelitian berdasarkan pendekatan yang tercantum dalam metode penelitian.

Pembahasan hasil penelitian ini menguraikan 4 (empat) hal pokok yaitu pertama Manajemen kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten meliputi perencanaan, pelaksanaan (implementasi) dan evaluasi. pembahasan kedua adalah pendidikan karakter di SMA terpadu Al Qudwah Lebak Banten. pembahasan ketiga yaitu bagaimana kurikulum di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten membentuk karakter peserta didik. dan pembahsan yang keempat yaitu apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter peserta didik.

1. Manajemen Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Manajemen kurikulum merupakan sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum secara kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematis yang dijadikan acuan oleh lembaga dalam rangka

mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan.

Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah harus melakukan penyusunan kurikulum. sesuai dengan Mendikbud No 61 Tahun 2014 Tentang Prosedur Operasional Penyusunan dan Pengembangan Kurikulum yaitu

1. Analisis, hal-hal yang harus diperhatikan dalam analisis prosedur operasional penyusunan yaitu :
 - a. melakukan analisa terhadap kurikulum sesuai dengan peraturan perundang-undangan
 - b. melakukan analisis terhadap kebutuhan peserta didik
 - c. melakukan analisis terhadap ketersediaan SDM
2. Penyusunan, dalam penyusunan kurikulum hendak terdapat:
 - a. merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah
 - b. mengorganisaikan muatan kulikuler sekolah

- c. beban belajar peserta didik dan beban kerja disekolah
 - d. melakukan Penyusunan kalender pendidikan
 - e. melakukan Penyusunan silabus muatan atau mata pelajaran muatan lokal
 - f. Penyusunan RPP dalam setiap muatan pelajaran
3. Penetapan Untuk menetapkan kurikulum sekolah, kepala sekolah dan team pengembang kurikulum serta dewan guru rapat melaksanakan penetapan dengan melibatkan komite sekolah
4. Pengesahan, dilakukan oleh pemerintah daerah dalam hal ini Dinas pendidikan dan kebudayaan provinsi banten untuk mengesahkan kurikulum sesuai dengan ketentuan yang berlaku

Selanjutnya sesuai data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, maka diperoleh kesimpulan bahwa dalam penyusunan kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mengacu pada delapan

Standar Nasional Pendidikan (SNP) ditetapkan oleh BNSP dan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014, telah melaksanakannya sesuai petunjuk operasional.

1. Analisis.

Pada tahap ini, kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten telah melaksanakan dengan baik, seperti yang dikatakan kepala sekolah dan waka kurikulum, mereka mengatakan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan sesuai dengan analisa peraturan pemerintah dan mengikuti seluruh aturan perundang-undangan yang berlaku dengan dilakukan penyesuaian sesuai kebutuhan peserta didik dan disesuaikan dengan kemampuan sekolah baik dalam sarana prasarana maupun SDM

2. Penyusunan

Kurikulum telah disusun dengan sangat baik, semua hal yang menjadi syarat penyusunan kurikulum telah terperinci dan tersusun dengan baik mulai dari

Perumusan visi, misi dan tujuan satuan pendidikan,
Pengorganisasian muatan kulikuler satuan pendidikan,
Pengaturan beban belajar peserta didik dan beban kerja
pendidikan tingkat kelas, Penyusunan kalender pendidikan
satuan pendidikan, Penyusunan silabus muatan atau mata
pelajaran muatan lokal, Penyusunan rencana pelaksanaan
pembeljaran setiap muatan pelajaran

3. Penetapan

Kurikulum ditetapkan dan didokumentasikan oleh
kepala sekolah beserta pengembang kurikulum, guru,
yayasan dan komite sekolah dan dijadikan pedoman
berjalannya proses pendidikan di SMA Terpadu Al
Qudwah lebak Banten

4. Pengesahan

Pengesahan Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah
Lebak Banten telah disyahkan dan di tandatangani oleh
Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten
yaitu kepala bidang Pendidikan Menengah Atas

Selanjutnya sesuai hasil observasi, dokumentasi dan wawancara , Pada pelaksanaannya SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menggunakan Kurikulum KTSP 2013 dan kurikulum kekhasan lokal serta menggunakan kurikulum JSIT (Jaringan sekolah Islam Terpadu). Kurikulum tersebut dipadukan menjadi kurikulum terpadu khas SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Dengan memperhatikan dan mengembangkan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) pada masing-masing mata pelajaran dan kemampuan peserta didik. Kompetensi Dasar dijabarkan pada Kompetensi Inti (KI) yaitu Kompetensi Inti 1 (KI-1) yaitu sikap spiritual, Kompetensi Inti 2 (KI-2) yaitu sikap sosial, Kompetensi Inti 3 (KI-3) yaitu pengetahuan dan Kompetensi Inti 4 (KI-4) yaitu keterampilan sesuai Permendikbud No 37 tahun 2018 tentang Kompetensi Dasar mata pelajaran pada pendidikan dasar dan menengah.

Untuk kondisi darurat seperti pandemi covid-19 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten tetap

melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan memperhatikan analisis KD (Kompetensi Dasar) dan menetapkan KD (Kompetensi Dasar) yang harus dicapai peserta didik sehingga seluruh mata pelajaran dapat tersampaikan dengan baik meskipun tidak seperti pembelajaran pada masa normal.

Sesuai dengan Surat Edaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten Nomor 421/1502-Dindikbud/2020 tentang perpanjangan BDR dan Kegiatan Awal Tahun Pelajaran 2020/2021 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten melaksanakan pembelajaran secara daring. Pembelajaran kondisi darurat dilaksanakan secara terjadwal dengan tetap menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dan menantang. Pembelajaran secara daring dilaksanakan menggunakan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yaitu menggunakan aplikasi android misalnya whatsapp, zoom meeting dan google meet, class room dan aplikasi lainnya.

Tehnis pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten ditetapkan berdasarkan rapat dewan guru dengan berbagai pertimbangan dan prosedur sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Prosedur kepala sekolah dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah memberikan surat tugas kepada guru untuk melakukan kegiatan pembelajaran di rumah sesuai dengan kelas atau mata pelajaran yang diampu guru melalui berbagai media online.
- b. Membuat surat edaran kepada orang tua tentang pelaksanaan pembelajaran di rumah dalam rangka kewaspadaan penularan virus corona di sekolah .
- c. Melakukan sosialisasi kepada siswa mengenai media pembelajaran daring dan tata cara pengawasan dan pelaksanaan pembelajaran.

- d. Melakukan pengendalian dan pengawasan atas pembelajaran di rumah yang telah ditugaskan kepada guru
- e. Melaporkan hasil belajar kegiatan belajar kepada dinas pendidikan

2. Guru

Prosedur guru dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan bahan ajar yang akan diajarkan melalui aplikasi pembelajaran yang dipilih
- b. Guru menentukan media belajar sesuai dengan kondisi siswa agar pembelajaran berjalan efektif
- c. Guru memberikan pembelajaran berupa modul, tutorial, video, latihan soal, LKS kedia atau aplikasi yang telah disepakati
- d. Guru melaksanakan pembelajaran dengan diskusi, tanya jawab dengan peserta didik melalui aplikasi yang telah disepakati.

- e. Guru memeriksa dan melakukan evaluasi pembelajaran daring dan melakukan penilaian

3. Siswa

Prosedur siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Siswa mempelajari materi yang telah diunggah guru melalui media yang telah disepakati.
- b. Siswa melakukan diskusi dengan guru melalui media online jika masih ada materi yang belum jelas

4. Orang tua

Prosedur orang tua dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah sebagai berikut:

- a. Orang tua memastikan siswa melaksanakan kegiatan belajar di rumah masing-masing
- b. Membatasi izin kegiatan di luar rumah
- c. Melakukan koordinasi dengan wali kelas dan guru
- d. Membantu siswa menerapkan pola hidup bersih sehat (PHBS) di rumah

Tahapan yang dilakukan SMA Terpadu Al Qudwah untuk melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu

- a. Guru melakukan E-learning dan akun pada media lain seperti GCR dan lainnya untuk membuka kelas
- b. Guru menyediakan bahan ajar
- c. Proses belajar di rumah menggunakan berbagai alternatif media online /daring seperti E-learning, Whatsapp grup, google Class Room , Youtube, Google Meet
- d. Siswa menyimak menyimak atau mempelajari materi yang diberikan guru
- e. Guru melakukan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran daring
- f. Guru memberikan penjelasan jika ada pertanyaan dari siswa dan mengulas materi yang disampaikan

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring SMA Terpadu AL Qudwah Lebak Banten dilaksanakan sesuai jadwal pelajaran masa covid -19. Mata pelajaran mulai dari bimbingan konseling, kimia, fisika, matematika

peminatan, matematika wajib, pkn, fisika, bahasa arab, bahasa indonesia, biologi, bahasa inggris, sejarah peminatan, sejarah indonesia, ekonomi, geografi, sosiologi, penjaskes, seni budaya, quran dan pramuka dilaksanakan dengan durasi waktu lebih sedikit dibanding masa normal pada saat belajar tatap muka, waktu ini disesuaikan dengan masa pandemi covid-19 pembelajaran online dimulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dengan urutan 07.00-08.45 mata pelajaran, 08.45-09.15 pembiasaan solat duha, 09.15-10.30 materi mata pelajaran, 10.30-10.45 istirahat dan 10.45-12.00 materi mata pelajaran. Pembelajaran dilaksanakan setiap hari yaitu mulai senin sampai jumat. Di hari jumat pembelajaran dilaksanakan berbeda dengan hari lainnya yaitu pukul 07.00-08.30 mata pelajaran, 08.30-08.15 pembiasaan solat duha, 08.50-10.20 istirahat, 10.20-11.40 materi pelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran online berjalan dengan baik sesuai dengan jadwal pelajaran, materi

belajar disampaikan dengan baik oleh guru dan dapat diikuti oleh seluruh peserta didik. Peserta didik mengikuti pembelajaran dengan semangat dan disiplin tinggi hal ini terbukti dari kehadiran siswa yang hadir meskipun ada satu atau dua siswa yang tidak hadir karena alasan tertentu, peserta didik dapat melaksanakan seluruh tugas yang disampaikan oleh guru sesuai mata pelajaran dan dapat berkomunikasi, berdiskusi melalui media komunikasi atau aplikasi pembelajaran yang telah disetujui bersama sebelumnya.

Pembelajaran online dapat berlangsung dengan baik berkat adanya kerja sama guru siswa dan orang tua dengan media teknologi informasi yang sangat mendukung proses pembelajaran daring. Dukungan orang tua baik secara mental maupun material sangat memberikan pengaruh yang positif terhadap berjalannya proses pembelajaran online, karena tanpa adanya fasilitas yang tersedia dengan baik seperti HP,

Laptop dan juga kuota serta alat belajar lainnya pembelajaran online tidak akan terlaksana dengan baik.

untuk mengetahui hasil capaian proses belajar mengajar dan ketuntasan belajar selama covid -19 sekolah bersama guru melakukan evaluasi dan penilaian. Penilaian proses pembelajaran berbentuk :

- a. Penugasan penilaian harian dan penilaian tengah semester (PTS)
- b. Penilaian akhir semester (PAS) akhir tahun dan ujian sekolah berstandar nasional
- c. Ujian nasioal dan bentuk lain yang diperlukan

Dalam penilaian tersebut aspek yang dinilai adalah Sikap pengetahuan termasuk kemampuan berfikir tingkat tinggi (HOTS) dan keterampilan. Kemudian dibuatlah laporan sikap dan pengetahuan dengan predikat dan deskripsi. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan kriteria ketuntasan belajar dengan mengacu pada SKL dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan pendidikan. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dirumuskan dengan memperhatikan 3 (tiga) aspek yaitu kompleksitas materi (kompetensi), intake (kualitas peserta didik, guru dan daya dukung satuan pendidikan. Dalam penetapan KKM sekolah, ditetapkan melalui rapat dewan guru setelah pendidik melakukan analisis KKM untuk mata pelajaran yang diampunya. SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan KKM untuk pengetahuan 75, keterampilan 75 dan untuk sikap dari hasil pemantauan berdasarkan pada budaya karakter yang dikembangkan.

Untuk kondisi darurat covid-19 SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menetapkan proses penilaian hasil belajar melalui daring. Tahapan penilaian melalui

daring yaitu penugasan, penilaian harian, PTS dan PAS, Pengelolaan hasil penilaian akan menjadi dasar dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam kenaikan kelas atau kelulusan.

2. Kurikulum SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dalam membentuk karakter siswa

Kurikulum Di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mendasar pada jenis *integrated curricullum* yaitu memadukan mata pelajaran dari berbagai mata pelajaran. Menciptakan kurikulum integrasi dengan memusatkan pelajaran tertentu dari berbagai disiplin mata pelajaran.

Integrated curricullum merupakan ciri khas sekolah terpadu yang bergabung dengan JSIT (Jaringan Sekolah Islam terpadu), yaitu dengan memadukan secara integratif nilai-nilai islam dengan pendekatan pembelajaran yang efektif dan kooperatif yaitu melalui penerapan pembelajaran pola integralistik dan holistic integralistik

1. Penerapan pembelajaran pola integralistik

Penerapan pembelajaran pola integralistik adalah penerapan pembelajaran dengan memadukan nilai karakter kedalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum sekolah. Integralistik artinya suatu konsep pendekatan belajar dengan melibatkan bidang studi untuk memberikan makna belajar pada anak, anak akan memahami konsep pembelajaran melalui pembelajaran langsung dan menghubungkan konsep lain yang sudah di pahami berarti memadukan, memasukan dan menerapkan nilai-nilai yang diyakini baik dan benar dalam rangka membentuk, mengembangkan, membina, membimbing tabiat, watak dan kepribadian peserta didik sesuai jati diri bangsa ketika pembelajaran berlangsung

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten menerapkan pembelajaran pola integralistik yang sangat sesuai dengan kurikulum 2013 yang juga diadopsi dan diterapkan sebagai kurikulum di SMA

Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. pembelajaran pola integralistik ini dapat mewujudkan visi dan misi SMA Terpadu Al Qudwah yaitu dapat mewujudkan pembelajaran yang komperhensif, aktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai islam.

Penerapan pembelajaran pola integralistik memberikan ruang yang lebih baik kepada Tim Pengembang Kurikulum (TPK) dalam pengembangan pendidikan karakter karena dapat memadukan nilai-nilai karakter kedalam pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang tertera dalam kurikulum.

Seluruh mata pelajaran baik mata pelajaran umum maupun pelajaran agama terintegrasi dengan nilai-nilai pendidikan karakter yang telah disesuaikan dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) dan indikator – indikator masing masing mata pelajaran pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, inovatif dan integralistik.

Pendidikan karakter dapat dipadukan dalam mata pelajaran secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar baik dalam perencanaan (RPP) maupun dalam pelaksanaan pembelajaran melalui performance guru.

Pendidik SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten telah memahami, mengerti dalam pelaksanaan pendidikan karakter baik dalam sikap maupun dalam proses pembelajaran, bimbingan, penguatan dan pembiasaan. Para pendidik telah mengikuti berbagai kegiatan terkait pendidikan karakter baik berupa workshop ataupun pelatihan guna meningkatkan kualitas pengetahuan pendidik.

SMA Terpadu Al qudwah Lebak Banten yang berada di bawah naungan Yayasan Qudwatul ummah biasa mengadakan pelatihan dan workshop terkait pendidikan karakter, sehingga para pendidik SMA Terpadu (SMATA) dapat mengikuti secara intensif. Para pendidik juga mengikuti pelatihan dan pembinaan dari LPMP, Dinas pendidikan dan organisasi-

organisasi lain yang bekerja sama dengan sekolah sehingga sekolah dapat memfasilitasi seluruh kebutuhan pelatihan guru dengan sebaik-baiknya. Hal ini tentu memberikan pengaruh yang positif dalam pengembangan pendidikan, pembinaan karakter siswa sehingga dapat berjalan secara optimal.

2. Penerapan kurikulum secara holistic integralistik

Pendidikan karakter dapat dikembangkan dalam konsep pendidik yaitu kecakapan hidup yang terkait dengan kecakapan logika, pendidikan personal, pengembangan berfikir, perkembangan sosial dan pengembangan motorik terlaksana dengan baik jika materi dirancang dengan baik melalui pembelajaran terpadu dan menyeluruh (holistic)

Melalui pembelajaran terpadu peserta didik mampu merasakan pengalaman belajar secara langsung sehingga peserta didik dapat menerima pelajaran dan menerapkan konsep dan teori yang telah dipelajari secara menyeluruh bermakna dan autentik. Mengingat

kurikulum sebagai jantungnya pendidikan (*curriculum is the heart of edication*) Maka sudah seharusnya kurikulum memberi perhatian lebih terhadap pendidikan karakter.

Pendidikan karakter juga dapat diimplementasikan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler, perencanaan pelaksanaan dan evaluasi pendidikan karakter dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru, konselor, bersama-sama sebagai komunitas pendidik diterapkan dalam kurikulum yaitu : 1). Program pengembangan diri 2). Pengintegrasian kedalam semua mata pelajaran 3). Pengintegrasian kedalam intrakurikuler dan ekstrakurikuler 4). Pembiasaan.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki program kurikulum yaitu: 1) Peminatan dan pemilihan mata pelajaran lintas minat 2) Muatan lokal diantaranya terintegrasi pada mata pelajaran seni budaya, membatik, bahasa Arab dan Tahfidz.3) pendidikan kecakapan hidup (*life skill*) yaitu

kecakapan personal (*personal skill*) kecakapannya terdapat dalam kegiatan pentas seni,lomba kreatifitas peserta didik, magang, english camp dan bakti siswa untuk desa (BSUD). Kecakapan sosial (*social skill*) mengembangkan kecakapan sosial melalui sadar literasi, kegiatan penulisan ilmiah, bedah buku, penulisan buku non fiksi, lomba menulis puisi, lomba menulis cerpen, membuat website sekolah, membuat konten akun youtube,SMATA production, public speaking dan pameran literasi. Kecakapan akademik (*academic Skill*) mengembangkan kecakapan akademik melalui kegiatan pelatihan ilmiah, penelitian KSN, English camp, pendalaman materi dan soal UTBK. Kecakapan vokasional (*Vokational Skill*) pengembangnya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka, PMR, seni kriya, kuliner, pecinta alam, berkebun, handmade, vidiografi, multimedia, digital marketing, sosiopreneur dan interpreneur. 4) pengembangan diri meliputi kegiatan ekstrakurikuler

dan bimbingan konseling. 5) penguatan pendidikan karakter (PPK) dan literasi terintegrasi pada seluruh mata pelajaran dan pembiasaan kegiatannya berupa upacara, public speaking, inspirasi pagi, english day, literasi, jumat bersih dan sehat, solat berjamaah dan duha, berdoa sebelum dan sesudah belajar, khotmil Qur'an, tahfidz, dzikir al-ma'tsurot, dan bina pribadi islam (BPI). 6) pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global dan pendidikan (PBKL) kewirausahaan mengintegrasikan PBKL pada mata pelajaran seni budaya, sejarah, kewirausahaan, MIPA, pendidikan jasmani, dan geografi.

Dari berbagai program SMA Terpadu al Qudwah Lebak Banten yang sangat signifikan dalam peningkatan mutu pendidikan karakter siswa yaitu program pembiasaan dan bina pribadi islam. Program pembiasaan dilaksanakan setiap hari seperti public speaking, inspirasi pagi, english day, literasi, solat berjamaah dan duha, berdoa sebelum dan sesudah

belajar, tahfidz, dzikir al-ma'tsurot, dengan bimbingan dan pengawasan para guru. Dengan dilaksanakannya program pembiasaan setiap hari ini dapat membentuk pribadi siswa yang islami dan berahlak mulia.

Selain program pembiasaan yang fokus pada pendidikan karakter SMA Terpadu Al Qudwah juga memiliki program bina pribadi islam. Program bina pribadi islam (BPI) ini adalah program pembinaan, bimbingan secara intensif bersama para murobbi atau guru pembimbing. Bina pribadi islam (BPI) dilaksanakan empat kali pertemuan dalam satu bulan. Seluruh siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dibagi dalam kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok terdiri dari 1-8 siswa dengan satu pembimbing. Dengan kelompok kecil diharapkan dapat memudahkan siswa dalam mencerna pelajaran dan bimbingan dari para murobbi. Sehingga kajian dapat berjalan dengan baik, nyaman dan terjalin persahabatan kekeluargaan saling menjaga, mengingatkan,

melindungi satu sama lain antara siswa dengan murobbi dan siswa dengan siswa.

Pembahasan yang dilaksanakan pada bina pribadi islam (BPI) yaitu seputar aqidah, piqih, ahlak, hadis dan sunnah rosul, tarikh islam, al quran dan tsaqofah islam. kajian bina pribadi islam ini dilaksanakan secara baik, seluruh anggota dari setiap kelompok BPI akan mendapat mutabaah yaumiyah yang didalamnya terdapat indikator capaian peserta didik dalam melaksanakan kegiatan hariannya mulai dari yang wajib hingga yang sunnah. Hal itu dapat memudahkan para pembimbing (murobbi) untuk mengetahui kegiatan peserta didik dan mengevaluasinya sehingga dapat tercapai tujuan pembinaan dan dapat terbentuknya pribadi peserta didik yang tangguh, smart berahlak mulia dan berkarakter islami dan memiliki pengetahuan yang berwawasan global.

3. Faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal-hal yang menjadi faktor pendukung dalam upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten. Adapun faktor-faktor pendukung pembentukan karakter peserta didik SMA Terpadu Al Qudwah yaitu dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Visi dan misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten.

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki visi yaitu terwujudnya generasi Islam berwawasan global, teladan dan berkepribadian unggul. Kemudian ditunjang dengan misi SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten yaitu :

- a) mewujudkan sinergi dari sikap taat kepada Allah dan peduli sesama

- b) mewujudkan budaya semangat memahami, mengamalkan, dan menyebarkan nilai-nilai islam
- c) mewujudkan pembelajaran yang komperhensif, aktif dan terintegrasi dengan nilai-nilai islam
- d) mewujudkan sikap dan semangat unggul agar tumbuh semangat daya saing global
- e) menciptakan budaya sekolah yang sehat dan bersih serta menyenangkan sebagai sarana belajar
- f) mewujudkan pelayanan pendidikan yang memenuhi standar yang ditetapkan
- g) Mewujudkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme.

Dari visi dan misi yang dimiliki SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten jelas terlihat begitu selaras dengan pendidikan karakter yang ingin

mewujudkan generasi islam yang berwawasan global menjadi teladan dan berkepribadian unggul. Siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten bukan hanya unggul dalam bidang akademik atau pengetahuan dan keterampilan, siswa alqudwah juga menunjukkan sikap yang sangat baik, santun, islami dan memahami sikap yang harus dilakukan sesuai dengan syariat islam.

2) Kurikulum holistik integratif

SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memiliki kurikulum yang memadukan pendidikan karakter dengan seluruh mata pelajaran. Proses belajar mengajar dilaksanakan dengan baik, aktif, integratif dengan nilai-nilai islam. Guru sebagai pengajar, pembimbing, pasiltator, pembina dapat menerangkan suatu pengetahuan dengan mengkaitkan kepada nilai-nilai islam sehingga Siswa mampu merasakan nilai-nilai keislaman dalam setiap berlangsungnya pembelajaran bukan

hanya pada saat mata pelajaran agama namun pada seluruh mata pelajaran terdapat nilai-nilai islam yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan dan menjadi bekal pengetahuan bagi siswa secara teori.

3) Program pengembangan diri

Salah satu pendukung keberhasilan SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten dalam membentuk karakter siswa adalah program pengembangan diri. pengembangan diri SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten memperhatikan kebutuhan, bakat dan minat peserta didik. Program pengembangan diri di SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten meliputi bimbingan konseling dan ekstrakurikuler. Bidang layanan bimbingan konseling SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten mencakup :

- a) bidang layanan pribadi
- b) bidang layanan pelajar

- c) bidang layanan sosial
- d) bidang layanan karir

Dari berbagai layanan diatas siswa dapat memanfaatkan layanan tersebut untuk memfasilitasi dirinya dalam mengembangkan diri pada bakat dan minat serta dapat mencari solusi untuk menutupi ketidaksempurnaan diri sehingga dengan adanya bimbingan konseling siswa mampu mengeksplorasikan kemampuannya sesuai bakat yang dimiliki. siswa juga dapat mengembangkan diri melalui kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten adalah Kepramukaan, Rohis, Ekskul Olahraga : basket, voli, futsal, bulu tangkis. Explore School : Vidiografi, Multimedia, Digital marketing, Cooking, Hand made, Medical rescue, Interpreneur, Sosiointerpreneur, literasi : Literasi, Arabic, English, SMATA Production.

Siswa dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sebagai bentuk pengembangan diri dan bakatnya untuk menjadi siswa yang berkarakter dan berwawasan global membutuhkan keahlian dan kemampuan disuatu bidang keterampilan tertentu sehingga mampu bersaing, kuat dan tangguh.

4) Program pembiasaan dan Bina Pribadi Islam (BPI)

Penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan yang dilaksanakan setiap hari yaitu sholat berjamaah duhur dan ashar, sholat duha, al ma'tsurat, tahfidz qur'an. pembiasaan ini dilaksanakan secara terus menerus setiap hari agar peserta didik terbiasa melaksanakannya dan menjadi kebiasaan yang baik hingga menjadi karakter yang ada pada diri peserta didik. Pembiasaan diikuti oleh guru, peserta didik dan segenap warga sekolah dalam rangka menunjang keberhasilan pembentukan

karakter peserta didik dan terbentuknya lingkungan pendidikan yang bernilai islam.

Pendidikan karakter juga diperkuat dengan adanya program Bina Pribadi Islam(BPI). Program Bina Pribadi Islam(BPI) merupakan program khusus pembinaan karakter dengan proses belajar mengajar berkelompok dalam kajian islam atau sering disebut kelompok mentoring, dalam program ini siswa dibentuk menjadi siswa yang shalih dan shalihah, tangguh dengan keimanan yang kuat dan sangat taat kepada aturan syariat islam dengan dibina dan dibimbing oleh seorang murobbi yang shalih dan shalihah.

5) Pendidik berkualitas dan profesional

Salah satu faktor pendukung keberhasilan terbentuknya karakter peserta didik yang baik, tangguh, berprestasi dan berahlak mulia adalah adanya guru yang berkualitas dan profesional memiliki loyalitas tinggi dalam bekerja, sangat

menghargai waktu, menjunjung tinggi nilai kejujuran, sportif, mencintai sekolah, bekerja tanpa batas, bekerja karena Allah dan mengharap ridha Allah.

Karakter yang kuat dan semangat para pendidik dalam melaksanakan tugas mengajar, membina, mendidik ini adalah langkah awal keberhasilan, karena karakter dan semangat tersebut akan terpanjar pada wajah dan prilaku seorang pendidik sehingga siswa akan terbawa oleh suasana hangat yang diciptakan oleh guru pada saat belajar mengajar ataupun dalam sikap. Prilaku guru terhadap peserta didik memberikan pengaruh yang sangat besar baik pada tingkat keberhasilan akademik maupun pembentukan karakter. guru adalah sebuah cermin pembentuk motifasi kesuksesan bagi siswanya.

6) Peran orang tua

Orang tua memiliki peranan penting dalam proses tumbuh kembang anak terutama dalam pendidikan. keberhasilan seorang anak adalah keberhasilan orang tua dengan jerih payah yang dilakukan sesuai tahapan demi tahapan perkembangannya.

Peran serta orang tua dalam membentuk karakter siswa yaitu mengikuti dan mendukung program sekolah, menyamakan pola asuh perkembangan anak dengan sekolah, menyamakan pola belajar anak dengan sekolah, mengetahui dan memahami visi misi sekolah sebagai acuan pembentukan karakter dirumah, percaya sepenuhnya kepada sekolah dan seluruh guru untuk mendidik dan membimbing anak, menghormati segala kesepakatan pendidikan dengan sekolah demi tercapainya tujuan bersama dalam membentuk karakter siswa yang tangguh, kuat, berprestasi,

berakhlak mulia dan taat kepada syariat dan perintah Allah Swt.

4. Faktor penghambat upaya pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa faktor penghambat dalam pembentukan karakter siswa SMA Terpadu Al Qudwah Lebak Banten, faktor penghambat tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1). Perhatian orang tua

setiap anak membutuhkan perhatian orang tua, kesibukan orang tua terkadang abai dalam memperhatikan perkembangan anak meskipun sudah menyekolahkan anak ke sekolah yang baik dan bagus orang tua tetap harus kontrol perkembangan pendidikan anak. kurangnya perhatian orang tua pada perkembangan belajar dan sikap anak akan menghambat terbentuknya karakter pada diri anak.

2). Teman sebaya

Teman sebaya juga dapat mempengaruhi perkembangan pembentukan karakter, teman di sekolah yang sama memiliki pengetahuan yang sama akan saling mendukung kepada kebaikan, akan tetapi teman dari lingkungan luar sekolah yang tidak memiliki keilmuan yang sama ini dapat menghambat tercapainya pembentukan karakter, karena pada usia SMA adalah masanya mencari jati diri dan mencoba sesuatu yang baru, mengikuti trend kekinian bersama teman-teman sosialnya.

3). Perkembangan teknologi

Perkembangan teknologi pada masa ini sangat memberikan peluang untuk berekspresi dan bereksplorasi melalui berbagai media dengan jangkauan sosialnya sangat luas. namun pantauan penggunaan teknologi dan sosial media juga harus tetap diperhatikan dan jadi perhatian karena tidak sedikit siswa pengguna teknologi dan media sosial yang tidak sehat menyebabkan gangguan

belajar dan tidak dapat mengikuti pelajaran dengan baik hal demikian dapat melemahkan perkembangan pembentukan karakter.

4). lingkungan masyarakat tempat tinggal

Lingkungan dapat dengan cepat membawa seseorang pada karakter tertentu, lingkungan masyarakat ini adalah lingkup sosial yang nyata bagi siswa. lingkungan baik akan memberi dampak positif untuk perkembangan siswa, namun lingkungan yang buruk akan memberi pengaruh yang buruk pada siswa dan perkembangannya. termasuk siswa SMA Terpadu AL Qudwah juga berasal dari lingkungan masyarakat yang heterogen dari berbagai daerah sehingga perlu penekanan yang kuat agar ketika siswa berada dilingkungan masyarakatnya tetap memegang teguh prinsip dan mempertahankan kaidah-kaidah pengetahuan yang telah dimilikinya dengan bersikap baik dan berahlak mulia.